

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe penelitian

Tipe penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2010:36). Tipe penelitian ini digunakan untuk mengukur dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti, yaitu variabel perilaku konsumtif dan variabel gaya hidup.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darul Amal, kelurahan Mulyojati, Kecamatan Metro Barat. Peneliti melakukan penelitian di wilayah ini karena pondok pesantren ini merupakan salah satu pondok pesantren yang dekat dengan pusat kota, yaitu Kota Metro sehingga pondok pesantren ini bisa dikatakan sebagai pondok pesantren yang semi modern. Selain itu para santri tidak hanya berinteraksi dengan sesama santri yang tinggal di pondok namun juga berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan santri/pelajar yang hanya bersekolah di pondok tersebut sehingga mereka dapat terpengaruh dengan budaya yang ada di masyarakat, salah satunya budaya konsumerisme yang

menimbulkan perilaku konsumtif. Selain itu, lokasi ini terjangkau oleh peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Definisi konseptual

Untuk memudahkan dalam penafsiran berbagai teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konsep yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti, antara lain:

1. Pengertian perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif adalah sikap dan tindakan dimana seseorang atau kelompok melakukan dan menjalankan proses pemakaian barang-barang hasil produksi secara berlebihan. Konsumtif merupakan suatu pola pikir dan tindakan dimana orang membeli barang bukan karena ia membutuhkan barang tersebut, melainkan karena tindakan membeli itu sendiri memberikan kepuasan kepadanya.

2. Pengertian gaya hidup

Gaya hidup adalah cara hidup yang diidentifikasi bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka dan juga dunia di sekitarnya. Gaya hidup (*lifestyle*) merupakan suatu budaya baru yang datang akibat dari peradaban modern.

3. Pengertian santri

Santri adalah murid atau siswa yang belajar di pesantren. Santri terdiri dari santri putra dan santri putri, yang berstatus sebagai santri mukim dan

santri kalong. Santri mukim adalah santri yang selama menuntut ilmu tinggal di dalam pondok yang disediakan pesantren, biasanya mereka tinggal dalam satu kompleks yang berwujud kamar-kamar. Satu kamar biasanya di isi lebih dari tiga orang, bahkan terkadang sampai 10 orang lebih. Santri kalong adalah santri yang tinggal di luar kompleks pesantren, baik di rumah sendiri maupun di rumah-rumah penduduk di sekitar lokasi pesantren, biasanya mereka datang ke pesantren pada waktu ada pengajian atau kegiatan-kegiatan pesantren yang lain.

4. Pengertian pondok pesantren

Pesantren atau lebih dikenal dengan istilah pondok pesantren dapat diartikan sebagai tempat atau kompleks para santri untuk belajar atau mengaji ilmu pengetahuan agama kepada kiai atau guru ngaji, biasanya kompleks itu berbentuk asrama atau kamar-kamar kecil dengan bangunan apa adanya yang menunjukkan kesederhanaannya. Unsur terpenting bagi pesantren adalah adanya kiai, para santri, masjid, tempat tinggal (pondok) serta buku-buku (kitab kuning).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel (Singarimbun, 1987:46). Definisi operasional bukanlah definisi teoritis melainkan definisi yang berisikan ukuran dari suatu variabel (Noor, 2012:97). Menurut (Suryabrata Sumadi, 1983:41) menyatakan bahwa “variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah satu

variabel bebas dan satu variabel terikat. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku konsumtif (X) adalah pola pikir dan tindakan santri pondok pesantren Darul Amal dalam membeli barang. Indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Membeli produk karena iming-iming hadiah.
 - b. Membeli produk karena kemasannya menarik.
 - c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.
 - d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).
 - e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.
 - f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.
 - g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
 - h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merek berbeda.

2. Gaya hidup (Y) adalah cara seseorang mengekspresikan dirinya. Indikator penelitiannya adalah:
 - a. Gaya hidup sederhana, indikatornya:
 - 1) Menyesuaikan kebutuhan dengan penghasilan
 - 2) Mengurutkan kebutuhan menurut tingkat intensitas kepentingan
 - 3) Memperhatikan antara kualitas barang yang dibeli dengan harga
 - 4) Tidak memaksakan diri membeli barang di luar kemampuan

- 5) Tidak boros dalam menggunakan uang
- b. Gaya hidup mewah, indikatornya:
- 1) Membeli tidak mengukur kekuatan dan kemampuan keuangan
 - 2) Berfoya-foya dalam memenuhi kebutuhan

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan di duga. Populasi dapat dibedakan antara populasi sampling dan populasi sasaran (Singarimbun,1987:152). Populasi dalam penelitian ini adalah santri mukim Pondok Pesantren Darul Amal yang sedang menempuh pendidikan SMA/Aliyah, dan besarnya populasi adalah 803 jiwa. Santri putri berjumlah 475 dan santri putra berjumlah 328.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi untuk mewakili populasi. Untuk menentukan sampel dari santri di Pondok Pesantren Darul Amal, maka akan digunakan perhitungan Slovin (dalam Notoatmodjo, 2002), yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

dimana :

n: besaran sampel

N: besaran populasi

e: kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir. Nilai presisi pada penelitian ini adalah 10%.

Berdasarkan rumusan diatas maka besar sampel dalam penelitian adalah :

$$n = \frac{803}{1+803(0,1^2)} = \frac{803}{1+803(0,01)} = \frac{803}{1+8,03} = 88,9$$

Jadi, berdasarkan rumus diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 88,9 dan dibulatkan menjadi 89 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan rumus penentuan sampel dengan jumlah populasi sebanyak 803 santri, maka jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 88,9 yang dibulatkan menjadi 89 mahasiswa. Setiap subpopulasi akan ditentukan jumlah sampel berdasarkan rumus:

$$SPI = \frac{n}{N} \times JS$$

dimana :

SPI = Jumlah sampel pada tiap-tiap subpopulasi

n = Jumlah responden dalam subpopulasi

N = Jumlah responden dalam populasi

JS = Jumlah sampel yang dibutuhkan

Tabel 1. Jumlah Sampel pada Setiap Subpopulasi

NO	Santri	Jumlah Santri	Jumlah Sampel pada tiap Subpopulasi
1	Santri putra	328	36
2	Santri putri	475	53
	Jumlah	803	89

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yang dilakukan dengan cara undian sehingga setiap santri mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan santri pondok pesantren Darul A'mal untuk memperoleh data tambahan dan sebagai upaya *cross check* terhadap data angket.

2. Angket/kuesioner

Tujuan pokok dari kuesioner adalah, untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dan memperoleh informasi dengan realibilitas dan validitas setinggi mungkin. Perlu di perhatikan juga kriteria respondennya. Kuesioner ini akan disebarakan ke santri mukim Pondok Pesantren Darul A'mal yang sedang menempuh pendidikan SMA/Aliyah sederajat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengutip data yang telah disediakan oleh Pondok Pesantren Darul A'mal, seperti data umum santri dan latar belakang sosial ekonomi santri.

G. Penentuan Skor dan Kategori

Aspek-aspek yang dievaluasi dalam kuesioner akan dibuat pertanyaan-pertanyaan untuk masing-masing variabel dengan tiga alternatif jawaban, untuk setiap pertanyaan akan diberi penilaian atau skor sebagai berikut:

1. Untuk jawaban yang diharapkan yaitu A diberikan skor 3
2. Untuk jawaban yang diharapkan yaitu B diberikan skor 2
3. Untuk jawaban yang diharapkan yaitu C diberikan skor 1

Selanjutnya untuk mengategorikan jawaban responden pada setiap variabel penelitian digunakan rumus interval sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

dimana :

- I = Interval
 NT = Nilai Tertinggi
 NR = Nilai Terendah
 K = Kategori Jawaban

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS, yaitu dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap *editing*, yaitu proses pemeriksaan kembali kuesioner yang telah terisi di lapangan (jika terdapat kesalahan atau kekeliruan, serta untuk melihat kebenaran dan kelengkapan cara pengisian).
2. Membuat format *entry data* di program SPSS sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di kuesioner.
3. Tahap *entry data*, yaitu memasukkan data yang telah didapatkan dari kuesioner ke dalam komputer.
4. *Processing data*, yaitu pengolahan dan penyajian data, baik dalam bentuk data statistik, tabel-tabel, maupun grafik untuk menginventarisir semua variabel dan hubungan antar variabel.

I. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS, untuk proses ini akan digunakan uji korelasi pearson product moment. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Setelah perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi Product moment diperoleh (r -hitung) maka angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r (r -tabel).

Jika nilai hitung product moment lebih kecil atau di bawah angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak valid. Sebaliknya jika nilai hitung product moment lebih besar atau diatas angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut valid (Singarimbun, 1989:137).

2. Uji Reliabilitas

Untuk mencari realibilitas keseluruhan item adalah dengan mengkoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya dalam rumus Koefisien Alfa (Cronbach). Instrument penelitian dikatakan memenuhi syarat jika koefisien alfa $>$ r -tabel, lalu diinterpretasikan pada tabel interpretasi nilai r .

Jika nilai alfa $>$ 0,7 artinya reliabilitas mencukupi, sementara jika nilai alfa $>$ 0,80 artinya seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal memiliki reliabilitas yang kuat.

J. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. (Bungin, 2006:33). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang. Tabel distribusi frekuensi menurut Gulo (1983) merupakan suatu susunan data di mana semua data dari objek pengamatan termasuk dalam salah satu kategori atau kelompok. Tren dianalisis dengan melihat tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui hubungan antar dua variabel.

Perhitungan data dengan distribusi frekuensi ini dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data tersebut kemudian diinterpretasikan. Tabel silang dibuat untuk mengetahui hubungan antar variabel dan disusun berdasarkan variabel yang mempunyai hubungan tertentu satu sama lain.

Rumus perhitungan presentase adalah:

$$\frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100\%$$

Uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi. Korelasi dapat diartikan sebagai hubungan antarvariabel dan atau hubungan yang bersifat prediksi dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tergantung (*dependent*). Uji korelasi yang digunakan yaitu dengan uji korelasi tata jenjang *Sperman's (Rank Sperman)*.